

## ABSTRAK

*Penulisan Skripsi ini berjudul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendaftaran Desain Industri Pada Pengrajin Kipas Bambu di Dusun Jipangan, Bantul**. Kemajuan ekonomi suatu negara tidak dapat dilepaskan dari pembangunan dalam sektor industri. Kegiatan dalam sektor industri ini tentu memicu masyarakat untuk lebih inovatif, tentu persaingan dalam industri kreatif akan lebih ketat. Adanya hukum desain industri sebagai upaya perlindungan yang efektif terhadap berbagai bentuk penjiplakan atau pembajakan atas desain industri yang telah dikenal secara luas.*

*Permasalahan yang terjadi adalah masyarakat pengrajin kipas bambu di dusun Jipangan, Bantul mengetahui desain industri namun tidak memanfaatkannya. Sehingga dari permasalahan tersebut menimbulkan rumusan masalah terkait dengan alasan pengrajin enggan mendaftarkan kerajinan yang mereka miliki. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendaftaran desain industri pada pengrajin kipas bambu di dusun Jipangan, Bantul.*

*Penulisan ini menggunakan metode penelitian yuridis-empiris. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan hasil kuisioner serta data sekunder yang diperoleh dari kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat lima faktor yang mempengaruhi yaitu faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor fasilitas atau sarana, faktor masyarakat, dan faktor budaya. Dari kelima faktor tersebut, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor masyarakat dan budaya. Masyarakat pengrajin kipas bambu di dusun Jipangan Bantul masih pasif terhadap desain industri dan banyak yang belum memiliki ketertarikan terhadap desain industri. Masyarakat beranggapan bahwa proses pendaftaran yang dirasa rumit. Budaya masyarakat pengrajin masih menganut sistem gotong royong dan menganggap hal wajar apabila meniru desain dari pengrajin lain.*

*Upaya Pemerintah Daerah Bantul dalam melindungi desain industri kerajinan kipas bambu di dusun Jipangan, Bantul sudah baik, terbukti pemerintah sudah sering melakukan sosialisasi hampir setiap 6 bulan sekali dan memberikan fasilitas serta pendampingan bagi masyarakat/pengrajin yang ingin mendaftarkan hasil kerajinan mereka.*

**Kata Kunci :** hukum desain industri, kipas bambu